

**IMPLEMENTASI METODE MUTABA'AH  
DALAM KEDISIPLINAN SISWA MENGHAFAL AL-QUR'AN  
DI SDN 52 PARUPUK TABING**

**Skripsi**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



OLEH:

ARCHI ARMELYA PUTRI

NIM. 19329154

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI METODE MUTABA'AH DALAM  
KEDISIPLINAN SISWA MENGHAFAL AL-QUR'AN DI SDN 52  
PARUPUK TABING**

Nama : Archi Armelya Putri  
NIM/TM : 19329154/2019  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Departemen : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 25 Agustus 2023

**Mengetahui,  
Ketua Departemen,**

**Disetujui oleh,  
Pembimbing,**



**Dr. Wirdati, M.Ag**  
NIP. 197502042008012006



**Rahmi Wiza, S.PdI, M.A**  
NIDN. 0023088305

## HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus pada Ujian Skripsi  
Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Rabu, Tanggal 23 Agustus 2023




Dengan Judul:

### IMPLEMENTASI METODE MUTABA'AH DALAM KEDISIPLINAN SISWA MENGHAFAL AL-QUR'AN DI SDN 52 PARUPUK TABING


Nama : Archi Armelya Putri  
NIM/TM : 19329154/2019  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Departemen : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 25 Agustus 2023

Tim Penguji:

No.	Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Ketua :	Rahmi Wiza, S.PdI, M.A	
2. Anggota :	Dr. Rini Rahman, S.Ag, M.Ag	
3. Anggota :	Dra. Murniyetti, M.Ag	

Mengetahui:  
**Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang**

  
**Afriva Khaidir, S.H., M.HUM., MAPA, Ph.D**  
NIP. 196604111990031002

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Archi Armelya Putri  
NIM : 19329154  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Departemen : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Program : Strata Satu (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“IMPLEMENTASI METODE MUTABA’AH DALAM KEDISIPLINAN SISWA MENGHAFAL AL-QUR’AN DI SDN 52 PARUPUK TABING”** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan hasil karya orang lain atau plagiat kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang benar. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia untuk diproses dan menerima sanksi akademisi atau hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di dalam lingkungan Universitas Negeri Padang maupun di lingkungan masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



Archi Armelya Putri  
NIM. 19329154

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama Latin	Huruf	Keterangan
ا	Alief	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es (dengan titik di atasnya)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawahnya)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atasnya)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawahnya)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawahnya)
ط	Ta'	T	Te (dengan titik di bawahnya)
ظ	Za'	Z	Zet (dengan titik di bawahnya)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atasnya
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

## **B. Konsonan Rangkap**

Konsonan rangkap, termasuk tanda Syaddah, ditulis lengkap. Ahmadiyyah ditulis : أحمد ّ ىة

## **C. Ta' Marbutah di Akhir Kata**

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia.  
جماعة :ditulis jamā'ah
2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t. نعمة هلال ditulis ni'matullāh.

## **D. Vokal Pendek**

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u.

## **E. Vokal Panjang**

1. a panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī dan u panjang ditulis ū, masingmasing dengan tanda ( ˉ ) di atasnya.
2. Fathah + ya' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai, dan fathah +waw mati ditulis au.

## **F. Vokal-Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkandengan Apostrof (')**

أنت م :ditulis a'antum.

**G. Kata Sandang Alief + Lam**

- a. Bila diikuti huruf Qamariyyah ditulis al. القرآن : ditulis Alquran
- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf i diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya. الشريعة : ditulis asy-syī'ah



## ABSTRAK

Archi Armelya Putri 19329154/2019. Implementasi Metode Mutaba'ah Dalam Kedisiplinan Siswa Menghafal Al-Qur'an Di SDN 52 Parupuk Tabing. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Departemen Ilmu Agama Islam. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang 2023.

Untuk membentuk karakter religius pada siswa, Pemerintah Kota Padang mengeluarkan surat edaran yang mewajibkan setiap lulusan SD/MI dan SMP/MT yang beragama islam untuk menghafal Al-Quran juz 30. Terdapat kendala dalam menghafal Al Quran di SDN 52 Parupuk Tabing. Berdasarkan observasi pada tanggal 17/9/2022, ditemukan beberapa siswa yang tidak memiliki motivasi tersendiri untuk menghafal, ada juga siswa yang masih belum lancar membaca Al-Qur'an. Dengan menggunakan metode hafalan Al-Qur'an dapat mempermudah siswa dalam menghafal. Di SD Negeri 52 Parupuk Tabing memilih menggunakan metode mutaba'ah pada kelas atas (kelas 4, 5 dan 6).

Tujuan penelitian adalah mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi metode Mutaba'ah dalam menumbuhkan memotivasi siswa menghafal Al-Qur'an. Metodologi yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang diperoleh untuk mendukung penelitian ini adalah berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut: 1. Perencanaan, pada langkah pertama ini diketahui bahwa perencanaan program Tahfidz Juz 30 menggunakan metode Mutaba'ah 7 langkah yaitu: a) melakukan perencanaan awal, b) memperhatikan tujuan pembuatan program, c) menetapkan metode, d) menentukan tempat dan waktu, e) menentukan target hafalan, f) menentukan kriteria guru yang bertanggung jawab dan g) menyampaikan harapan untuk program Tahfidz Juz 30. 2. Pelaksanaan program Tahfidz Juz 30 menggunakan metode Mutaba'ah. Implementasi meliputi langkah-langkah yang guru terapkan dan keterbatasan proses implementasi yang mereka hadapi. 3. Evaluasi, di SDN 52 Parupuk Tabing evaluasi yang dilakukan dengan penilaian pertama dari guru, penilaian ini meliputi penilaian mingguan dan penilaian akhir semester. Penilaian yang kedua kemudian merupakan penilaian yang dilakukan oleh siswa itu sendiri, dimana siswa dapat mengukur daya ingatnya sendiri.

**Kata kunci: Implementasi, Metode Mutaba'ah, Menghafal Al-Qur'an**

## ABSTRAK

Archi Armelya Putri 19329154/2019. Implementation of The Mutaba'ah Method in The Discipline of Students Memorizing The Qur'an at SDN 52 Parupuk Tabing. Islamic Education Study Program. Departement of Islamic Religious Studies. Faculty of Social Sciences. Padang State University 2023.

To form the religious character of students, the Municipal Government of Padang issued a circular requiring every Muslim elementary/MI and SMP/MTS graduate to memorize the 30 chapter of the Al-Quran. There are obstacles in memorizing the Koran at SDN 52 Parupuk Tabing. Based on observations on 17/9/2022, it was found that several students did not have their own motivation to memorize, there were also students who were still not fluent in reading the Qur'an. Using the Al-Qur'an memorization method can make it easier for students to memorize. At SD Negeri 52 Parupuk Tabing, they chose to use the mutaba'ah method for the upper grades (grades 4, 5 and 6).

The aim of the research is to know the planning, implementation and evaluation of the Mutaba'ah method in motivating students to memorize the Al-Qur'an. The methodology used in this study is qualitative with a descriptive approach. The data obtained to support this research are in the form of observations, interviews and documentation.

The research results obtained are as follows: 1. Planning, In this first step it is known that the planning of the Tahfidz Juz 30 program uses the 7-step Mutaba'ah method, namely: a) do the initial planning, b) pay attention to the objectives of making the program, c) determine the method, d ) determining the place and time, e) determining the target of memorization, f) determining the criteria for a responsible teacher and g) conveying expectations for the Tahfidz Juz 30 program. 2. Implementation of the Tahfidz Juz 30 program uses the Mutaba'ah method. Implementation includes the steps that teachers apply and the limitations of the implementation process they face. 3. Evaluation, at SDN 52 Parupuk Tabing the evaluation is carried out with the first assessment from the teacher, this assessment includes weekly assessments and end-of-semester assessments. The second assessment is then an assessment carried out by the students themselves, where students can measure their own memory.

**Keyword: Implementation, Mutaba'ah Method, Memorizing Al-Qur'an**

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh...

*Alhamdulillahirabbil'alamin*, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya kepada penulis. Sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **Implementasi Metode Mutaba'ah Dalam Kedisiplinan Siswa Menghafal Al-Qur'an di SDN 52 Prupuk Tabing**. Shalawat dan salam selalu kita hadiahkan kepada junjungan kita yakni Rasulullah SAW. atas akhlaknya yang agung, murah hatinya, yang selalu menjadi barometer teladan umat sepanjang zaman.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Agama Islam, Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Proses penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang tak henti-hentinya memberikan motivasi, dukungan dan do'a demi selesainya *study* ini. Oleh karena ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga besar penulis Bpk. Djait dan Ibu Sutini selaku orang tua penulis yang senantiasa mendo'akan, memberikan kasih sayang dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini, saudara kandung penulis Nurmalita Sani, Febrian Kurnia Anjar, Adiba Maurin Anindira serta keluarga besar Archi Armelya

Putri yang selalu memberikan kasih sayang, mendo'akan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Prof. Ganefri, Ph.,D. Selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph. D. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf, karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.
4. Ibu Dr. Wirdati, M.Ag. Selaku Ketua Departemen Ilmu Agama Islam, Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, yang telah mengizinkan saya dalam penyusunan skripsi ini serta mendorong dan memberikan motivasi agar skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak Rengga Satria, MA.Pd Selaku Sekretaris Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Padang, yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Rahmi Wiza, S.PdI., MA selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) sekaligus dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan sabar dan ikhlas dari awal mulai penulisan skripsi sampai pada akhir penyelesaian skripsi ini dengan baik.
7. Ibu Dr. Rini Rahman, S.Ag, M.Ag dan Ibu Dra. Murniyetti, M.Ag sebagai tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

8. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Departemen Ilmu Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalani perkuliahan. Staf administrasi Departemen Ilmu Agama Islam yang telah membantu penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
9. Ibu Fitri Yulinda S.Pd selaku kepala sekolah SDN 52 Parupuk Tabing yang memberikan izin melaksanakan penelitian ini. Dan memberikan kelancaran pada saat melakukan penelitian, untuk mendukung skripsi yang penulis lakukan.
10. Bapak/Ibu guru SDN 52 Parupuk Tabing yang telah memberikan bantuan, kelancaran serta dukungan dalam penulisan skripsi ini.
11. Siswa/siswi SDN 52 Parupuk Tabing yang telah memberikan bantuan dan kelancaran untuk data penelitian skripsi ini.
12. Sahabat Mahasiswa IAI seluruh angkatan yang telah memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung sejak awal masa perkuliahan hingga terselesaikannya penelitian skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis menerima segala bentuk kritik maupun saran untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak dan khususnya bagi penulis.

Padang, Agustus 2023

Archi Armelya Putri

Nim. 19329154

## DAFTAR ISI

<b>TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Defenisi Operasional/Batasan Istilah .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Metode Mutaba'ah .....	12
a. Pengertian.....	12
b. Langkah-langkah .....	14
c. Media .....	14
d. Kelebihan dan Kekurangan Metode Mutaba'ah .....	15
1) Kelebihan .....	15
2) kekurangan .....	16
2. Kedisiplinan .....	17
a. Pengertian Kedisiplinan .....	17
b. Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an .....	18
3. Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat .....	19
a. Faktor Pendukung .....	19
b. Faktor Penghambat .....	21
B. Profil sekolah .....	23
1. Sejarah singkat SD Negeri 52 Parupuk Tabing.....	23
2. Visi dan Misi SD Negeri 52 Parupuk Tabing .....	24
3. Tujuan SD Negeri 52 Parupuk Tabing.....	25
4. Keadaan SD Negeri 52 Parupuk Tabing .....	27
C. Penelitian Relevan.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	36
A. Metode dan Jenis Penelitian.....	36
B. Sumber Data.....	37
C. Instrumen Penelitian.....	37

D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
a. Observasi.....	38
b. Wawancara.....	38
c. Dokumentasi .....	40
E. Teknik Analisis Data.....	40
F. Teknik Pengabsahan Data .....	42
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
A. Hasil penelitian.....	44
1. Perencanaan metode mutaba’ah dalam kedisiplinan siswa menghafal Al-Qur’an .....	44
2. Pelaksanaan metode mutaba’ah dalam kedisiplinan siswa menghafal Al-Qur’an .....	55
3. Evaluasi metode mutaba’ah dalam kedisiplinan siswa menghafal Al-Qur’an .....	60
B. Pembahasan.....	67
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>80</b>



### **Daftar Tabel**

Tabel 1. Data Bangunan Sekolah SDN 52 Parupuk Tabing .....	27
Tabel 2. Jabatan Kepala Sekolah dan Wakil.....	29
Tabel 3. Data Peserta Didik Tahun Pelajaran 2022/2023 .....	30

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara .....	80
Lampiran 2. Hasil Wawancara.....	82
Lampiran 3. Dokumentasi.....	110
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	114
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan .....	115
Lampiran 6. Surat Petunjuk Teknis Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Juz Ke-30 Jenjang SD/MI Dan SMP/MTs Kota Padang .....	116
Lampiran 7. Jadwal Guru Pendidikan Agama Islam .....	129

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam mempunyai arti pendidikan yang dipahami dan dikembangkan berdasarkan ajaran dan nilai-nilai fundamental dari Al-Qur'an dan As-Sunnah. Pendidikan Agama Islam merupakan proses pengembangan potensi manusia menuju manusia sejati yang berkepribadian sesuai dengan Islami (kepribadian menurut nilai-nilai Islam) (Syamsul Huda Rosmadi, 2012).

Membaca Al-Qur'an berbeda dengan membaca buku karena Al-Qur'an adalah firman Allah (perkataan dari Allah). Secara linguistik, *Kalamullah* adalah perkataan Allah yang dibawa Jibril kepada Nabi Muhammad SAW untuk dijadikan pedoman dalam kehidupan manusia. Jadi ada ketentuan dalam membaca Al-Qur'an harus membaca dengan tartil. Tartil artinya membaca dengan memperhatikan Tajwid dan Makhraj, agar bacaan Al-Qur'an terbaca dengan baik dan benar (Mimun Nawawri, 2012).

Dalam menghafal Al-Qur'an tidak boleh asal-asalan. Ada salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh seseorang yang ingin menghafal adalah ia harus mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid, karena apabila tidak sesuai dengan kaidah tajwid akan dapat merubah makna yang terkandung di dalam ayat tersebut (Warsah dan Uyun, 2019).

Tahfidz berasal dari حفز - يحفز - حفزا yang berarti mengingat. Secara etimologis, mengingat adalah kebalikan dari lupa yang selalu berarti mengingat

dan sedikit melupakan. Sedangkan secara terminologi, yang mengingat adalah orang yang mengingat dengan seksama dan termasuk kelompok orang yang menghafal. Penghafal Al-Qur'an adalah orang yang menghafal setiap ayat Al-Qur'an dari ayat pertama sampai ayat terakhir (Abdul Rosyid, 2017).

Walaupun dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia digunakan konsep implementasi yang memiliki arti pelaksanaan atau penerapan. Arti lainnya dari pelaksanaan adalah memberikan sarana untuk melakukan sesuatu yang menimbulkan akibat atau pengaruh terhadap sesuatu. Oleh karena itu, agar hafalan Al-Qur'an dapat berjalan dengan baik, diperlukan strategi atau metode yang tepat.

Tata cara metode menghafal Al-Qur'an ialah aspek yang memastikan keberhasilan menghafal. Mempraktikkan tata cara yang pas cocok dengan suasana keadaan serta keadaan menghafal Al-Qur'an. bisa mempermudah dalam menghafal Al-Qur'an. Diantara bermacam tata cara yang bisa digunakan serta dibesarkan lebih lanjut dalam menghafal Al-Qur'an adalah: Metode Wahdah, Metode Kitabah, Metode Sima'i, Metode Jama', Metode Talaqqi, Metode Muraja'ah, Metode Tafsir, Metode Tajwid, Metode Takrir serta Metode Mutaba'ah. (Zaki Zamani, Syukron Maksun, 2014).

Dalam rangka membentuk peserta didik yang berkarakter religius walikota padang mewajibkan setiap tamatan SD/MI dan SMP/MTs yang beragama islam wajib menghafal juz 30 dari Al-Qur'an. Hal ini didukung dengan diadakan program Tahfidz Juz 30 di SD/MI. Tahfidz juz 30 dilakukan untuk menjadikan peserta didik agar lebih sadar akan pentingnya menghafal ayat suci al-Qur'an

(tercantum dalam surat petunjuk teknis implementasi program tahfidz Al-Qur'an juz ke-30 jenjang SD/MI dan SMP/MTs Kota Padang).

Sekolah Dasar Negeri 52 Parupuk Tabing merupakan sekolah yang menerapkan program tahfidz sejak tahun 2018. Sekolah ini adalah sekolah yang berakreditasi B. Sekolah ini mempunyai program unggulan untuk siswa yaitu Program Tahfidz Juz 30 dan Program Pramuka. Kedua program tersebut termasuk kedalam Muatan Lokal (MuLok). Program tahfidz juz 30 dilakukan setiap hari sabtu jam 10.00 WIB pagi. Dilakukan pada pagi hari alasannya adalah memori peserta didik masih fokus dalam menghafal.

Program tahfidz juz 30 ini sempat terhenti karena kondisi pandemi yang melanda tanah air Indonesia awal tahun 2020. Pada saat itu program tahfidz sulit dijalankan, karena adanya kendala yang dihadapi. Seperti, kendala fasilitas yang dimiliki peserta didik kurang mendukung, kurangnya semangat dalam mengikuti karena berbeda situasi yang dilakukan (dilakukan dirumah). Kemudian sekolah pelan-pelan sudah aktif dan peserta didik sudah bisa melakukan pembelajaran secara langsung, program tahfidz dilanjutkan kembali sampai sekarang.

Dari observasi awal pada tanggal 20 Februari 2023 peneliti melakukan wawancara kepada beberapa siswa didapatkan informasi bahwa siswa lebih tertarik dengan program tahfidz juz 30 dibandingkan dengan program pramuka. Jika dilihat dari persentase yang telah dibuat, 52% adalah program tahfidz juz 30 dan 48% adalah program pramuka. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa program unggulan tahfidz juz 30 di SDN 52 Parupuk Tabing lebih disenangi oleh siswa.

Ada beberapa kendala atau masalah yang dihadapi siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 17 September tahun 2022 di SDN 52 Parupuk Tabing, ditemukan beberapa siswa yang masih kurang dalam membaca Al-Qur'an. Kurangnya motivasi siswa untuk menghafal Al-Qur'an. Orang tua siswa kurang mendukung kegiatan ekstrakurikuler saat di rumah. Masih banyak siswa yang belum mengetahui cara membaca Al-Qur'an dan masih banyak yang membaca buku iqra'.

Di SDN 52 Parupuk Tabing, pelaksanaan tahfidz juz 30 menggunakan metode yang mendukung kelancaran hafalan juz 30. Di kelas bawah (1, 2 dan 3) digunakan metode Takrir. Menurut Sa'dullah (2017). Metode Takrir adalah metode yang harus diulang-ulang dengan hati. Kemudian metode yang digunakan pada kelas atas (4, 5 dan 6) adalah metode Mutaba'ah. Dalam metode ini, siswa diinstruksikan untuk menghafal sendiri karena guru sudah percaya kepada siswa berdasarkan kemampuan membaca mereka.

Metode Mutaba'ah digunakan pada anak yang sudah memiliki kemampuan membaca yang baik dan benar. Dengan menggunakan metode Mutaba'ah ini, siswa dituntut untuk menghafalnya sendiri dirumah setiap hari. Karena guru sudah percaya dengan kemampuan membaca anak. Setelah siswa sudah mantap dengan hafalannya, siswa bisa menyetorkan surat yang sudah dihafal kepada guru pada saat program tahfidz dilaksanakan. Di SDN 52 Parupuk Tabing program tahfidz juz 30 dilaksanakan setiap hari sabtu. Diantara hari senin sampai hari jum'at, siswa diberi kesempatan untuk bisa menghafalkan surah yang akan disetorkan. Di

hari sabtu siswa bisa menyetorkan hafalan kepada guru, kemudian guru langsung mencatat jumlah ayat di Buku setoran Mutaba'ah atau buku setoran siswa.

Dalam menghafal Al-Qur'an harus memiliki tekad kemauan, ketaatan, rutin dan mampu membagi waktu ketika menghafal dan aktifitas lain. Hal ini terdapat dalam kedisiplinan, disiplin diperlukan oleh siapapun dan dimanapun termasuk bagi siswa yang menghafal Al-Qur'an. Karena disiplin adalah dasar perilaku seseorang yang sangat berpengaruh besar terhadap segala hal, baik urusan pribadi maupun kepentingan bersama.

Dengan memberikan sikap kedisiplinan dan menerapkan metode dalam program Tahfidz juz 30, siswa dapat menjadi lebih semangat dan menghafal Al-Quran lebih baik lagi. Oleh karena itu, kuat atau lemahnya semangat menghafal siswa tergantung pada metode guru Tahfidz membina siswa dalam menghafal Al-Qur'an, agar siswa menghafal Al-Qur'an tidak putus asa.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Metode Mutaba'ah dalam Kedisiplinan Siswa Menghafal Al-Qur'an di SDN 52 Parupuk Tabing”**.

### **B. Fokus Penelitian**

Agar hasil penelitian lebih tepat sasaran, karena keterbatasan tenaga, dana dan waktu maka peneliti memfokuskan pada implementasi metode Mutaba'ah untuk kedisiplinan siswa dalam menghafal Al-Qur'an di SDN 52 Parupuk Tabing.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus dari penelitian diatas, maka ada beberapa permasalahan yang akan dikaji melalui penelitian ini. Permasalahan tersebut antara lain:

1. Bagaimana perencanaan metode mutaba'ah dalam kedisiplinan siswa menghafal Al-Qur'an di SDN 52 Parupuk Tabing ?
2. Bagaimana pelaksanaan metode mutaba'ah dalam kedisiplinan siswa menghafal Al-Qur'an di SDN 52 Parupuk Tabing?
3. Bagaimana evaluasi metode mutaba'ah dalam kedisiplinan siswa menghafal Al-Qur'an di SDN 52 Parupu Tabing?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan fokus dan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang diharapkan dari pembahasan ini adalah untuk mengetahui dan memahami hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perencanaan metode mutaba'ah yang digunakan guru dalam kedisiplinan siswa menghafal Al-Qur'an Di SDN 52 Parupuk Tabing.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan metode mutaba'ah yang digunakan guru dalam kedisiplinan siswa menghafal Al-Qur'an di SDN/ 52 Parupuk Tabing.
3. Untuk mengetahui evaluasi menggunakan metode mutaba'ah dalam kedisiplinan siswa dalam menghafal Al-Qur'an di SDN 52 Parupuk Tabing.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang penulis lakukan diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis:

1. Secara teoritis



Hasil penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana implementasi metode mutaba'ah dalam kedisiplinan siswa menghafal Al-Qur'an.

## 2. Secara praktis

### a. Bagi siswa

Hal ini dapat memperkuat sikap kedisiplinan siswa untuk menghafal Al-Qur'an juz 30. Selain itu, dapat membawa keceriaan bagi para siswa untuk menghafal Al-Qur'an.

### b. Bagi Guru

Dapat mengetahui keefektifan penggunaan metode Mutaba'ah dalam pelaksanaan program Tahfidz Juz 30 dan mengetahui kedisiplinan siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi untuk pengetahuan ilmiah, terutama dalam kaitannya dengan strategi yang meningkatkan motivasi memori siswa.

### c. Bagi Penulis

Kajian ini diharapkan dapat membawa manfaat dan menjadi pertimbangan semua pihak sekolah sebagai acuan dalam implementasi metode Mutaba'ah dalam kedisiplinan siswa menghafal Al-Qur'an.

## **F. Definisi Operasional/Batasan Istilah**

Untuk memperjelas pembahasan dan menghindari kemungkinan kesalahpahaman mengenai judul penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka